

PELATIHAN TOEFL PREDIKSI “STRUCTURE & WRITTEN EXPRESSION” BAGI MAHASISWA KEPERAWATAN**Mika Andika¹**

Institut Citra Internasional

^{1,*}mikaandika710@gmail.com

Diterima: 24 Juni 2023

Disetujui: 27 Juni 2023

Dipublikasikan: 29 Juni 2023

Abstrak

Memasuki era teknologi sekarang ini, kemampuan Bahasa menjadi salah satu syarat administrasi untuk bergabung ataupun penggerak baik dibidang ekonomi, pendidikan, sosial, ataupun budaya. Hal ini dibuktikan dengan perlunya sertifikat TOEFL. Sehingga masyarakat berlomba-lomba untuk mendapatkan skor TOEFL yang bagus untuk memenuhi persyaratan di sebuah lembaga/institusi. Hal tersebut juga di alami mahasiswa keperawatan dimana sertifikat TOEFL menjadi salah satu syarat administrasi yang wajib di penuhi untuk bisa menyelesaikan kuliah di kampusnya. Namun kendala yang mereka alami seperti kurangnya pemahaman terhadap kemampuan structure dan written expression. Sehingga tujuan kegiatan PKM ini yakni memberikan pelatihan TOEFL yang akan meningkatkan pemahaman mereka. Ada beberapa tahapan dalam pelatihan ini seperti tahap pretest, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dalam menjawab soal TOEFL. Tahap pemaparan materi yakni menjelaskan materi/ soal soal TOEFL. Tahap latihan, peserta diminta untuk menyelesaikan soal setelah pemaparan materi telah selesai dilakukan. Pada tahap posttest, peserta diminta untuk menjawab soal TOEFL yang berbeda dengan soal pada pretest. Terdapat peningkatan skor setelah membandingkan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan sehingga PKM ini dapat dikatakan efektif.

Kata Kunci: *Pelatihan, TOEFL Prediksi, Structure, & Written Expression***Abstract**

Entering the current technological era, language skills are one of the administrative requirements to join or act as a driving force in the economic, educational, social, or cultural fields. This is evidenced by the need for a TOEFL certificate. So people are competing to get a good TOEFL score to meet the requirements at an institution/institution. This is also experienced by nursing students where the TOEFL certificate is one of the administrative requirements that must be fulfilled in order to complete college on campus. However, the obstacles they experience are a lack of understanding of the structure and written expression abilities. So that the purpose of this community service activity is to provide TOEFL training

which will increase their understanding. This training has several stages, such as the pretest stage, which aims to measure the extent of understanding in answering TOEFL questions. The material presentation stage is explaining the material/TOEFL questions. In the exercise phase, participants are asked to complete the questions after the material has a presentation. At the posttest stage, participants were asked to answer TOEFL questions that were different from the questions on the pretest. There is an increase in scores after comparing the results of the pretest and posttest that have been carried out so that community service can be said to be effective.

Keywords: Training, TOEFL Prediction, Structure, & Written Expression

PENDAHULUAN

TOEFL merupakan test of foreign language yang merupakan salah satu tes terstandar yang harus dikuasai untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris. Tes bahasa Inggris biasanya digunakan untuk berbagai tujuan baik secara nasional maupun internasional terutama ketika ingin melanjutkan studi, melamar beasiswa yang menjadi syarat masuk perguruan tinggi maupun digunakan sebagai syarat kelulusan diperguruan tinggi baik jenjang S1 maupun S2. Selain itu sertifikat TOEFL biasa digunakan sebagai syarat untuk melamar pekerjaan. Dengan penguasaan Bahasa Inggris serta skor TOEFL yang baik akan sangat membantu pelamar pekerjaan untuk memperoleh peluang kerja yang diinginkan, hal itu dikarenakan mereka dapat merancang dokumen berbahasa Inggris yang diperlukan dalam melamar kerja serta didukung oleh komunikasi berbahasa Inggris yang baik pada saat sesi wawancara akan menjadi nilai tambah tersendiri bagi pelamar (Irzawati dkk, 2022).

Skor TOEFL yang dibutuhkan pada setiap instansi berbeda-beda, sehingga setiap mahasiswa ataupun pelamar harus mencapai skor TOEFL yang diperlukan agar syarat administrasi terpenuhi (Rahmawati & Fibriyani, 2018). Salah satu strategi untuk lulus tes TOEFL ialah mempersiapkan serta mempelajari materi soal-soal TOEFL sebaik mungkin. Jika peserta tes TOEFL tidak mempersiapkan pemahaman pada soal-soal TOEFL dengan baik akan menjadi hambatan bagi mereka untuk memperoleh skor yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut, sertifikat TOEFL serta penguasaan bahasa Inggris sudah menjadi sebuah jembatan bagi setiap individu untuk mendapatkan kehidupan yang cemerlang.

Pemahaman bahasa Inggris yang baik dapat diukur dari skor tes TOEFL yang umumnya mengukur tiga kemampuan seperti kemampuan mendengarkan, tata bahasa serta membaca. Dalam kemampuan listening terdapat 50 soal dengan durasi 30-40 menit. Dalam sesi listening ini peserta diminta untuk memahami percakapan yang terdapat dalam audio. Percakapan tersebut terdiri dari percakapan pendek (*short conversation*) antara dua orang, percakapan panjang (*long conversation*) antara dua orang serta ceramah pendek (*short talk*) dalam bentuk teks lisan. Pada bagian structure dan written expression terdapat 40 soal yang diujikan dengan durasi waktu 25 menit. Sedangkan pada sesi reading comprehension terdapat 50 soal dengan durasi waktu 55 menit.

Structure and written expressions merupakan bagian kedua pada tes TOEFL. Pada bagian ini terdapat dua bagian yakni structure dan written expression yang terdiri dari 40 soal. Untuk bagian structure terdapat 15 soal dengan nomor (1-15), sedangkan pada bagian written expression terdapat 25 soal dengan nomor (16-40). Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan bagian dua dalam waktu 25 menit. Soal structure di sajikan dalam bentuk kalimat yang tidak

lengkap berbentuk pilihan ganda vertikal. Sehingga peserta tes harus mampu melengkapi kalimat tersebut menjadi kalimat yang kompleks dengan susunan/ grammar yang tepat atau mencari susunan kata yang benar. Sedangkan pada *written expression* pertanyaan diberikan dalam bentuk kalimat yang di garis bawahi. Kata-kata yang di garis bawahi tersebut merupakan pilihan kata yang di pertanyakan ketepatan pada kalimat tersebut. Yang harus dilakukan ialah mencari pilihan kata yang tidak tepat/sesuai. Perbedaan pengerjaannya adalah jika dalam soal structure kita harus mencari jawaban yang benar untuk melengkapi kalimat, sedangkan pada soal written expression kita harus memilih kata yang salah dalam kalimat tersebut. Tujuan dari structure and written expression ialah menguji peserta tes terhadap pemahaman tata bahasa standard pada soal tersebut (Hani dkk, 2023)

Dari berbagai bagian dari tes TOEFL, bagian structure and written expression merupakan bagian tersulit karena membutuhkan kejelian dan pemahaman grammar/tata bahasa yang mumpuni (Hani dkk, 2023). Peserta tes beranggapan bahwa ada banyak aturan atau pola kalimat yang harus di hapal. Sehingga bagian ini menjadi bagian yang menegangkan bagi para peserta. Adapun topic yang paling sulit bagi mereka adalah *negation format in a sentence, reduced adjective in passive, and parallel in noun phrase* format (Hajri & Wahyuni, 2018). Topik tata bahasa ini sangat menantang bagi mereka terutama bagi mereka yang tidak memahami grammar atau tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu.

Oleh karena itu belajar TOEFL menjadi suatu keharusan bagi pelajar agar menguasai soal-soal TOEFL. Namun masih banyak mahasiswa di Institut Citra Internasional yang belum menguasai soal-soal TOEFL, hal ini dikarenakan mereka mengalami kesulitan di bagian *structure and written expression*. Selain itu, penelitian dari Ananda (2016) menyatakan bahwa *written expression* merupakan bagian soal tersulit jika di bandingkan dengan *structure*. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap mahasiswa keperawatan sebelum melaksanakan tes TOEFL. Dimana sertifikat TOEFL menjadi salah satu syarat administrasi yang harus di lengkapi mahasiswa sebelum melakukan sidang skripsi dalam menyelesaikan studinya di kampus. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka dilaksanakan pengabdian masyarakat yang berjudul Pelatihan TOEFL prediction *structure and written expression* bagi mahasiswa keperawatan.

METODE

Adapun sasaran utama pada pengabdian masyarakat ini ialah mahasiswa keperawatan semester akhir Institut Citra Internasional. Dimana sertifikat TOEFL akan menjadi salah satu syarat administrasi sebelum mengikuti ujian skripsi. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka di laboratorium bahasa Institut Citra Internasional pada tanggal 12-15 mei 2023.

Berdasarkan permasalahan yang di hadapi oleh mahasiswa tingkat akhir, terdapat dua aspek yang perlu di berikan pemahaman kepada mahasiswa. Kedua aspek tersebut ialah *knowledge* dan *skill*. Pada aspek *knowledge*, peserta belum mengetahui bentuk-bentuk soal *structure* dan *written expression*, serta cara menjawab dari kedua kemampuan tersebut. Sedangkan pada aspek *skill*, peserta tidak bisa mengerjakan soal-soal di bagian *structure* dan *written expression* dikarenakan sudah lupa dengan grammar yang pernah dipelajari di semester sebelumnya. Oleh karena itu tujuan kegiatan ini salah satunya mereview kembali grammar yang biasanya muncul di soal-soal TOEFL misalnya *subject and verb, object of preposition, tenses, connector, agreement, conjunction adjective and adverb, linking verb* dan lain-lain. Sehingga

metode yang digunakan dalam kegiatan ini ialah penyampaian materi, pelatihan soal dan diskusi mengenai soal-soal TOEFL. Pelatihan akan berfokus pada pemaparan bagian structure and written expression terutama pada gambaran umum sampai bagian spesifik pada soal-soal TOEFL *structure and written expression*.

Adapun tahapan bentuk kegiatan pelatihan pada pengabdian masyarakat ini seperti pretest, pemaparan materi, latihan soal dan posttest. Pada tahap pretest, peserta di minta untuk mengerjakan soal-soal TOEFL seperti *listening comprehension, structure and written expression* dan *reading comprehension* untuk mengetahui bagian kemampuan yang mana yang menjadi kendala atau kesulitan ketika peserta menjawab soal TOEFL. Setelah mendapatkan hasil dari penilaian skor pretest, tim bisa menyimpulkan hasilnya. Pada tahap kedua, pemaparan materi, tim PKM akan menyajikan materi terkait soal-soal pada bagian *structure and written expression*. Setelah selesai memaparkan materi, tim memberikan beberapa soal untuk di selesaikan. Dan melakukan diskusi untuk membahas soal-soal tersebut.

Pada tahap akhir, peserta di minta untuk menjawab beberapa soal yang berbeda dengan soal pada pretest. Hasil skor posttest nantinya akan di bandingkan dengan skor pretest. Hal ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa dalam menyerap materi pada tahap dua terutama pada kemampuan *structure and written expression*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pretest

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan pelatihan ini seperti pretest, pemaparan materi, latihan soal dan di akhiri dengan posttest. Pada tahap pretest, peserta di minta mengerjakan soal TOEFL *paper based test* yang terdiri dari soal *listening, structure and written expression*, dan *reading comprehension*. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan/pemahaman mahasiswa dari beberapa skill yang ada di soal TOEFL. Namun setelah melihat skor dari hasil pretest, mahasiswa cenderung mengalami kesulitan di bagian *structure and written expression*. Sehingga perlu adanya pelatihan yang difokuskan pada bagian *structure and written expression*. Berikut merupakan dokumentasi pengerjaan soal pretest di laboratorium Institut Citra Internasional.



Gambar 1: Kegiatan Pengerjaan Soal TOEFL (pretest)

2. Pemaparan materi

Setelah melakukan pretest, tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan materi-materi yang biasanya diujikan pada soal TOEFL terutama pada bagian structure and written expression. Pada kegiatan ini dilakukan secara tatap muka di laboratorium Bahasa Institut Citra Internasional. Pemaparan materi ini disampaikan oleh ibu Mika Andika, M.Pd. yang merupakan salah satu dosen Bahasa Inggris di Institut Citra Internasional. Sebelum memaparkan materi lebih lanjut, pemateri memberikan pemahaman mengenai apa itu TOEFL serta jenis-jenis tes TOEFL, tujuan dengan melakukan tes TOEFL dan skor standar TOEFL yang digunakan untuk melanjutkan studi atau melamar beasiswa. Hal ini dilakukan agar peserta mengetahui dan memahami jenis-jenis soal TOEFL, tujuan tes TOEFL yang mana sertifikat TOEFL nantinya bukan hanya digunakan untuk syarat administrasi di salah satu perguruan tinggi saja, namun bisa digunakan untuk melanjutkan studi dengan meraih beasiswa, melamar pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu mahasiswa juga harus mengetahui skor TOEFL minimum, skor standar yang biasanya digunakan untuk melamar beasiswa, pekerjaan dan lain sebagainya, serta skor maksimum pada tes TOEFL.



Gambar 2: Materi Pengantar pada Pelatihan TOEFL

Setelah menjelaskan latar belakang TOEFL, langkah selanjutnya pemateri memberikan materi yang terdapat pada bagian kedua pada soal TOEFL yakni *structure and written expression*. Pemateri membahas materi mengenai *subject and verb, object of preposition, tenses, connector, agreement, conjunction adjective and adverb, linking verb* dan lain-lain. Dan memberikan pemahaman bagaimana cara dalam mengerjakan soal *structure* dan *written expression*.

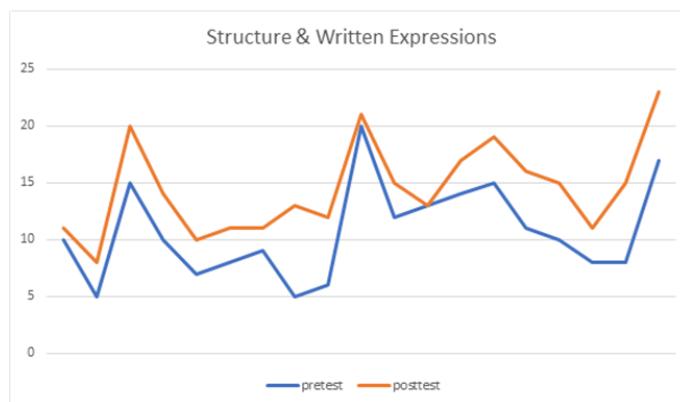
3. Latihan

Sesi latihan dilakukan setelah pemateri selesai memaparkan dari beberapa materi, peserta diberikan soal latihan yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan. Peserta menjawab soal di *answer sheet* yang telah disediakan. Setelah selesai menyelesaikan soal, pemateri menjawab dan memaparkan jawaban pada setiap soal. Dan pada kesempatan ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai soal ataupun yang belum mereka pahami.

4. Post-test

Setelah selesai pelatihan TOEFL. Peserta diberikan soal TOEFL yang berbeda untuk menguji kemampuan mahasiswa setelah melakukan pelatihan, dengan kata lain untuk melihat ada tidaknya peningkatan setelah pelatihan TOEFL dan menjadi tolak ukur untuk menyimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan berhasil atau tidak dengan melihat perbandingan nilai pretest dan posttest. Soal post-test ini dikerjakan di *answer sheet* yang sudah di sediakan.

Berikut ini perbandingan hasil pretest dan posttest mahasiswa keperawatan semester akhir setelah di lakukan pelatihan. Terdapat adanya peningkatan skor yang di peroleh oleh setiap mahasiswa, sehingga dapat dikatakan pelatihan yang dilakukan berhasil dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap soal structure dan written expression.



Gambar 3: perbandingan Skor Pretest dan Posttest

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul Pelatihan TOEFL prediksi *structure & written expressions* bagi mahasiswa keperawatan. Kegiatan ini dilakukan dilaboratorium Bahasa Institut Citra Internasional. Melihat masalah yang dihadapi mitra terutama pada soal TOEFL bagian kedua yaitu *structure and written expression* yang memiliki kendala dari berbagai aspek seperti aspek *knowledge* dan aspek *skill*. Pada aspek *knowledge*, peserta belum mengetahui bentuk-bentuk soal *structure* dan *written expression*, serta cara menjawab dari kedua kemampuan tersebut. Sedangkan pada aspek *skill*, peserta tidak bisa mengerjakan soal-soal di bagian *structure* dan *written expression* dikarenakan sudah lupa dengan grammar yang pernah dipelajari di semester sebelumnya.

Adapun solusi permasalahan dari masalah yang di hadapai yakni memberikan pelatihan menjawab soal-soal TOEFL yang berfokus pada *structure* dan *written expression*, dimana pemateri mereview kembali grammar yang biasanya muncul di soal-soal TOEFL misalnya *subject and verb, object of preposition, tenses, connector, agreement, conjuction adjective and adverb, linking verb* dan lain-lain. Ada beberapa tahapan dalam pelatihan ini seperti tahap pretest, pemaparan materi, latihan dan posttest yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dalam menjawab soal TOEFL. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni terdapat peningkatan skor kemampuan pada *structure* dan *written expression* mahasiswa keperawatan setelah di lakukan pelatihan jika di bandingkan dengan skor pretest

sebelumnya. Hal ini dapat di simpulkan bahwa kegiatan ini terdapat manfaat bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami soal soal TOEFL terutama pada bagian *structure* dan *written expression*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2016). Problems with section two ITP TOEFL test. *Studies in English Language and Education*, 3(1), 35-49.
- Hajri, T., & Wahyuni, D. (2018). *An analysis of difficulties in answering structure and written expression of TOEFL made by English students of Universitas Negeri Padang*. 7(1), 13.
- Hani, U., Irawan, B., & Ginting, M, F, M. (2023). Pelatihan TOEFL prediction berfokus pada structure dan written expression bagi anggota dialektika. *Jurnal NAULI*, 2(2), 48-55.
- Irzawati, I., Supartinah, Y., Lisnani., & Hasibuan, A, R. (2022). Pelatihan tes masuk universitas dan persiapan lamaran kerja bagi siswa SMA. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(2), 129-135.
- Rachmawati, D., L., & Fibriyani, V. (2018). Hubungan antara prestasi mahasiswa dan kemampuan berbahasa Inggris dengan lama studi. *Jurnal Varian*, 1(2), 70-81.